



**Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**

PENGUATAN MUTU SDM MENUJU REKOGNISI NASIONAL

**Prof. Dr. Dyah Sawitri, SE., MM.
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII**

Tantangan **INDUSTRI 4.0 & SOCIETY 5.0** Era Disrupsi Teknologi

Peran manusia digantikan oleh mesin/robot/AI

75-375 Juta

TENAGA KERJA GLOBAL
BERALIH PROFESI

(McKinsey, 2017)

1,8 Juta

PEKERJAAN DIGANTIKAN ARTIFICIAL
INTELLIGENCE

(Gartner, 2017)



- **Teknologi akan melahirkan berbagai profesi yang saat ini belum ada.**
- Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).

Society 5.0

Cyberspace



Physical Space

Dampak Positif **INDUSTRI 4.0** Indonesia

McKinsey
& Company

Automation and
the future of work
in Indonesia

jobs lost, jobs gained, jobs changed

**AUTOMATION
THREATENS**

**23
MILLION
JOBS**

Indonesia:
Sekitar **23 juta**
pekerjaan yang ada
saat ini akan digantikan
otomasi pada 2030.

Pekerjaan yang akan hilang/berisiko otomasi tersebut adalah pekerjaan yang bersifat repetisi atau berulang-ulang, seperti *data entry, payroll officer, production workers, machine operator* dan *data collection*.

Akan lebih banyak tercipta pekerjaan hingga tahun 2030 daripada yang hilang karena otomasi

Sumber: McKinsey, Automation and the Future of Work in Indonesia, 2019

Sektor kesehatan, konstruksi, manufaktur, dan ritel akan mengalami peningkatan permintaan tenaga kerja.

Ada peluang,
27-46 Juta
Pekerjaan Baru

dan **10 juta** pekerjaan baru tersebut diantaranya adalah jenis pekerjaan yang belum pernah ada sebelumnya.



Tantangan SDM PEMBANGUNAN Indonesia

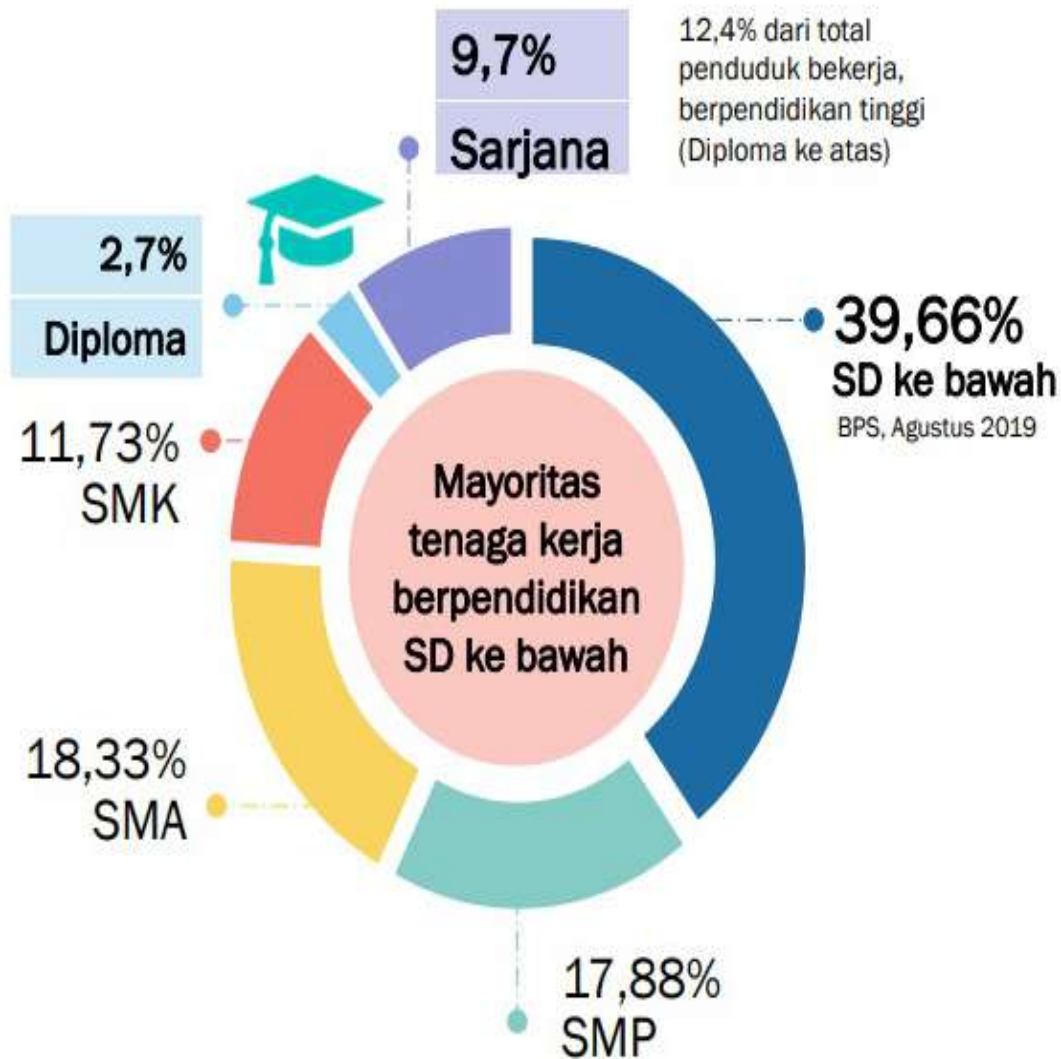
(BPS, Agustus 2019)

5,67%

**PENGANGGURAN
SARJANA**

Total angkatan kerja
133,56 juta orang

**Pengangguran Terbuka
(BPS, Agustus 2019)**



Arahan Presiden (2019-2024) Untuk Menciptakan SDM Unggul



Pendidikan Karakter

Prioritaskan pendidikan karakter dan pengamalan Pancasila



Deregulasi dan Debirokratisasi

Potong semua regulasi yang menghambat terobosan dan peningkatan investasi



Meningkatkan Investasi dan Inovasi

Kebijakan pemerintah harus kondusif untuk menggerakkan sektor swasta agar **meningkatkan investasi di sektor pendidikan**



Penciptaan Lapangan Kerja

Semua kegiatan pemerintah berorientasi pada penciptaan lapangan kerja. **Utamakan pendekatan pendidikan dan pelatihan vokasi yang baru dan inovatif**



Pemberdayaan Teknologi

Memperkuat teknologi sebagai alat pemerataan, baik daerah terpencil maupun kota besar mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama untuk pembelajaran

Interpretasi Kemdikbudristek terhadap Visi Presiden “SDM Unggul”

Merdeka dalam BELAJAR

Prodi yang dipelajari menjadi *starting point*, dapat mengambil MK prodi lain di luar fakultas/di kampus lain.

Pembelajaran di kelas bersifat diskusi, *problem solving*, dan *higher order thinking*.



Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswa secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah:
magang, KKN, menghadirkan praktisi
(dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan),
project melibatkan mahasiswa.

Literasi Baru VS 6C's

Penguatan Karakter

Literasi Data

Kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (**Big Data**) di dunia digital.



1 Computational Thinking

Literasi Teknologi

Memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, Engineering Principles*).



2 Creative

3 Critical thinking

4 Collaboration

5 Communication

6 Compassion

Literasi Manusia

Humanities, Komunikasi, & Desain.

Experiential Learning

Pendidikan pengalaman – **ROBOT PROOF.**



Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif & Kompetitif di Perguruan Tinggi

1

Merdeka Dalam Belajar

PJJ (*Online/Blended Learning*) dapat mengambil MK prodi lain di luar fakultas/di kampus lain.

2

Pengembangan Kepemimpinan

Kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan kepemimpinan dan **bekerja dalam tim** agar terus dikembangkan.

3

Pendampingan Dosen (Dosen Penggerak)

dalam berbagai kegiatan (keagamaan, sosbud, olahraga, penelitian, dll).

4

General Education

Pemahaman Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara (UUD 1945, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI).

5

Entrepreneurial Mindset

Semangat juang, pantang menyerah.

6

Pembelajar Sepanjang Hayat

Sadar bahwa dirinya harus menjadi pembelajar sepanjang hayat untuk tetap *survive* di setiap perkembangan zaman.



Peningkatan Kapasitas 'Entrepreneurship'

Pentingnya
peningkatan
*entrepreneurial
mindset* mahasiswa



Berpengetahuan
*Entrepreneurial mindset
Employability skills*



Berlatih
di kampus



Merintis
mitra



Wirausaha
sukses



Berkontribusi pada
pembangunan daya
saing bangsa

GENERAL EDUCATION – LITERASI MANUSIA

Mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa dengan tanggung jawab sosial yang kuat (SDM berkualitas).



Mempunyai **kompetensi akademik**, menguasai **literasi baru** dan **keterampilan abad-21** yang baik, sebagai modal dasar pembangunan nasional dan dunia.

Menjadi WNI yang baik, **memiliki moralitas, empati, toleran, problem solvers** bagi pembangunan nasional dan dunia.

Mempunyai hasrat untuk **memimpin, mengubah Indonesia dan dunia menjadi lebih baik.**

Menyiapkan SDM untuk Era INDUSTRY 4.0 DAN SOCIETY 5.0



Prioritas utama di perguruan tinggi (begitu juga Kementerian) dalam 5 tahun ke depan adalah penciptaan **SDM unggul pemimpin masa depan.**



Proses utamanya adalah pembinaan, pembelajaran, pencetakan karakter mahasiswa perguruan tinggi.

**KAMPUS MERDEKA -MERDEKA BELAJAR –
PEMBELAJARAN RELEVAN DENGAN DUNIA INDUSTRI
/ USAHA**

“IDEAL: 3 SEMESTER DI LUAR PRODI”

Magang, pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil (harus dibimbing seorang dosen)

GENERIC COMPETENCES DAN PROFESI MASA DEPAN

A.Communication (CONTOH IELTS 6,5 ATAU TOEFL 550)

B.Collaboration

C.Creative thinking

D.Critical thinking

E.Computation Logic

F.Compassion

G.Cultural Appreciation

H.Emotional Intelligence and

I.Psychological wellness.

J.Entrepreneurship

K.Global outlook

L.Healthy lifestyle

M. Interpersonal Effectiveness

N.Leadership

O.Life-Long Learning

P.Problem Solving

Q.Social and National

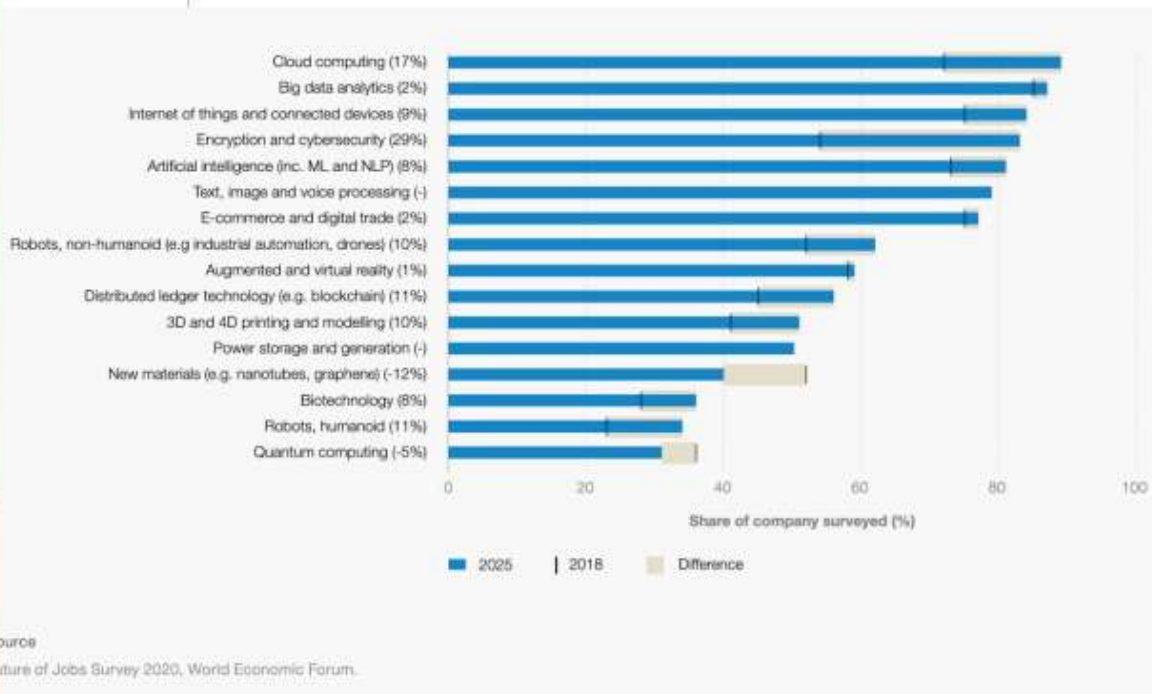
R.Responsibility

S.Teamwork



Kebutuhan Teknologi Digital dan Penyelesaian Masalah Semakin Dibutuhkan

FIGURE 18 Technologies likely to be adopted by 2025 (by share of companies surveyed)



Top 10 skills of 2025

- Type of skill
- Problem-solving
 - Self-management
 - Working with people
 - Technology use and development

- Analytical thinking and innovation
- Active learning and learning strategies
- Complex problem-solving
- Critical thinking and analysis
- Creativity, originality and initiative
- Leadership and social influence
- Technology use, monitoring and control
- Technology design and programming
- Resilience, stress tolerance and flexibility
- Reasoning, problem-solving and ideation

Source: Future of Jobs Report 2020, World Economic Forum

Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

Kegiatan	
1	Magang / praktik kerja
2	Proyek di desa
3	Mengajar di sekolah
4	Pertukaran pelajar
5	Penelitian / riset
6	Kegiatan wirausaha
7	Studi / proyek independen
8	Proyek kemanusiaan

KAMPUS MERDEKA



Magang
LN 1
semester
di
Industri



Bahasa Asing
12 sks dan
AI, Big Data
dan coding
12 sks



Proyek di
Industri
asuransi
Kab/desa 1
semester

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

4 Prioritas Renstra



Meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi



Menguatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi



Menguatkan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan



Menguatkan Sistem Tata Kelola Ditjen Pendidikan Tinggi

8 Kegiatan Kampus Merdeka



Pertukaran Pelajar



Magang/Praktik Kerja



Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan



Penelitian/Riset



Proyek Kemanusiaan



Kegiatan Wirausaha



Studi/Proyek Independen



Membangun Desa/ KKNT

8 Indikator Kinerja Utama



1 Lulusan mendapat pekerjaan yang layak



2 Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus



3 Dosen berkegiatan di luar kampus



4 Praktisi mengajar di dalam kampus



5 Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan rekognisi internasional



6 Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia



7 Kelas yang kolaboratif dan partisipatif



8 Program studi berstandar internasional

3 Tranformasi Pendanaan



Insentif berdasarkan capaian IKU (Untuk PTN)



250 Milyar Matching Fund untuk kerja sama dengan mitra (untuk PTN dan PTS)



500 Milyar Competitive Fund Program Kompetisi Kampus Merdeka (untuk PTN dan PTS)

Membentuk Pendidikan Tinggi Kelas Dunia Melalui Kemitraan yang Berkembang, Hubungan Industri, dan Otonomi dengan Tata Kelola Berbasis Hasil yang Kuat

Prinsip pendidikan tinggi akademik dan vokasi kelas dunia

Diferensiasi misi perguruan tinggi

PT Riset (Pusat Unggulan Nasional)



Membangun PT bereputasi dunia di setiap bidang; Pusat Inovasi untuk daya saing bangsa

PT Pendidikan (Unggul dalam Pendidikan)



1 PT unggul di setiap provinsi; Motor pembangunan daerah & nasional

Universitas Terbuka & MOOCS



Untuk perluasan akses PT dan membentuk ekosistem *life-long learning*

- Setiap kelompok perguruan tinggi tidak lebih penting dari yang lain
- Mahasiswa memiliki kemerdekaan untuk menjelajah ilmu lintas kelompok di atas melalui Merdeka Belajar

Dukungan industri/masyarakat dan pemerintah

Industri/masyarakat

Menjadi salah satu unsur penopang dalam 'pentahelix' untuk mempercepat pembangunan dengan cara:

- Terlibat dalam pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa
- Meningkatkan kontribusi pendanaan melalui donasi, bantuan alat lab
- Melakukan kolaborasi dalam penelitian, komersial
- Penempatan magang dan penyerapan kelulusan

Pemerintah

- 1 Memberikan otonomi kepada Pendidikan Tinggi dengan pengawasan berbasis data dan penjaminan kualitas
- 2 Mendorong pencapaian skala minimum agar memenuhi standar kualitas minimal serta menjadi mandiri
- 3 Memberikan insentif untuk kolaborasi/kemitraan global dan domestik dan hubungan industri
- 4 Memberikan ruang bagi pemerintah daerah untuk terlibat lebih banyak dalam pendanaan pendidikan tinggi

Perguruan Tinggi akademik dan vokasi diharapkan untuk berperan secara optimum dalam menyiapkan:

- SDM unggul yang kompeten dan berjiwa Pancasila
- Pemimpin masa depan yang akan memimpin masyarakat demokratis
- Riset dan Pengembangan untuk membentuk ekonomi pengetahuan dan perkembangan berkelanjutan

Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti Kemendikbudristek mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya pendidikan tinggi serta perumusan, koordinasi, dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya.

1. Penilaian Angka Kredit (PAK) Pendidik

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen
Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PAK Pendidik adalah Sistem Kenaikan Jabatan Akademik berdasarkan angka kredit bagi Dosen sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Dengan kepentingan akuntabilitas, standar, tata cara dan prosedur penilaian angka kredit untuk pengusulan kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen diupayakan dapat memberikan kemudahan kenaikan jabatan akademik/pangkat kepada yang berhak secara terandal.

Informasi lebih lanjut dapat mengakses tautan berikut :

<https://pak.kemdikbud.go.id/portal/>

2. Sertifikasi Dosen

- Berdasarkan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Peraturan Pemerintah R.I No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen
- Program Sertifikasi Dosen merupakan penghargaan dengan memberikan sertifikat pendidik kepada dosen sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, mendukung kesejahteraan, dan meningkatkan profesionalitasnya.
- Proses penilaian akhir portofolio dilakukan oleh asesor, yang diusulkan oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi dosen setelah mengikuti pembekalan sertifikasi, dan mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

3. Penilaian Angka Kredit Pranata Laboratorium Pendidikan (PAK PLP)

- Merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 03 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan dan Angka Kreditnya
- Penilaian Angka Kredit Pranata Laboratorium Pendidikan adalah Sistem Kenaikan Jabatan Akademik berdasarkan angka kredit bagi Pranata Laboratorium Pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.
- Selanjutnya, penetapan jenjang jabatan, pangkat, dan golongan ruang untuk masing- masing jenjang jabatan PLP ditentukan berdasarkan jumlah angka kredit yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.

4. Layanan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPP DN)

- BPP-DN adalah Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk dosen atau tenaga kependidikan di bawah lingkup Kementerian Ristek dan Dikti.
- Beasiswa yang diperuntukkan bagi dosen Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) ini meliputi jenjang S2 atau S3 di perguruan tinggi dalam negeri. Dikti ini terbuka bagi dosen perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS). Selain biaya pendidikan, beasiswa BPP-DN meliputi biaya hidup, biaya domisili, biaya penelitian, biaya buku, hingga biaya perjalanan.

5. Layanan Beasiswa Pendidikan Luar Negeri (BPP LN)

- Selain beasiswa BPP-DN, Ditjen Dikti turut menawarkan beasiswa BPP-LN atau Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Luar Negeri. Beasiswa ini ditujukan bagi dosen atau tenaga kependidikan yang ingin meraih gelar S2 atau S3 di perguruan tinggi luar negeri.
- Kandidat terpilih beasiswa BPP-LN ini akan diberikan beasiswa penuh meliputi uang kuliah, biaya hidup, tunjangan biaya hidup untuk keluarga yang menyertai, tiket pesawat, asuransi kesehatan, dan biaya buku.
- Selain itu disediakan pula biaya penyesuaian saat kedatangan, biaya program khusus, biaya penulisan tugas akhir/tesis/disertasi, serta biaya biaya pendaftaran ke perguruan tinggi luar negeri.

6. Layanan Beasiswa Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)

- Program Beasiswa Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) merupakan jalur akselerasi bagi yang berminat menjadi dosen yang ditujukan bagi lulusan sarjana (S1) terbaik (fresh graduate) dengan menempuh pendidikan hingga doktor (S3) selama empat tahun.
- Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan jumlah dosen bergelar doktor di tanah air. Beasiswa PMDSU di antaranya meliputi biaya riset di kelompok peneliti/, outsourcing fasilitas riset di dalam dan luar negeri, biaya seminar, biaya pendidikan (SPP/UKT), biaya hidup dan tunjangan mahasiswa, dan biaya administrasi.

7. Layanan Beasiswa Tendik Berprestasi (PasTi).

- Selain beasiswa untuk Mahasiswa dan Dosen, Ditjen Dikti melalui Direktorat Sumber Daya mengelola Beasiswa Tendik Berprestasi.
- Peningkatan peran Tenaga Kependidikan ini sebagai upaya dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi menuju world class university yang mampu bersaing secara global, serta mampu menciptakan keselarasan dengan perkembangan teknologi dan keterampilan baru, dalam rangka mendukung dan mengimplementasikan Era Industri 4.0.
- Sehingga perlu peningkatan kualitas Tendik berprestasi di perguruan tinggi guna mengangkat kualitas pengelolaan dan manajemen di perguruan tinggi.

8. Beban Kerja Dosen (BKD)

- BKD merupakan kegiatan yang dibebankan kepada dosen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik profesional dan ilmuwan pada kurun waktu tertentu. Secara detail di jelaskan dalam UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 72:
- BKD mencakup kegiatan pokok; pembelajaran (merencanakan, melaksanakan proses, dan melakukan evaluasi), membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat,
- BKD paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) satuan kredit semester dan paling banyak 16 (enam belas) satuan kredit semester, dan ketentuan lebih lanjut mengenai BKD diatur oleh setiap satuan pendidikan tinggi sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- BKD merupakan cerminan atas Indikator Kinerja Dosen, yang Secara Langsung dan Tidak Langsung Menunjang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, dan menunjang Indikator Kinerja Kementerian. Atas dasar itu, BKD merupakan tonggak dari Transformasi dan Reformasi Manajemen SDM Pendidikan Tinggi.

A close-up photograph showing a person's hands holding a white card with the words "Thank you" written in a cursive script. The card is positioned next to a bouquet of tulips in various colors like red, pink, and yellow. A light-colored ribbon is tied around the bottom of the card. The background is softly blurred, showing more flowers and a wooden surface.

Thank you